

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan peneliti pada 46 responden, dapat disimpulkan berdasarkan karakteristik umur didapatkan bahwa rerata umur responden yaitu  $47,17 \pm 8,31$ , berdasarkan jenis kelamin mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu 63,2%, berdasarkan agama mayoritas beragama islam sebanyak 80,4%, berdasarkan pendidikan mayoritas adalah SMA sebanyak 41,3%, berdasarkan pekerjaan sebagian besar adalah buruh sebanyak 32,6%, berdasarkan pendapatan menunjukkan pendapatan responden sebagian besar adalah 1.000.000-3.000.000 yaitu 78,3%, berdasarkan status perkawinan 100% sudah menikah, berdasarkan lama menderita didapatkan rerata  $3,47 \pm 1,24$ . Dari penelitian yang dilakukan pada 46 responden, dukungan keluarga paling banyak adalah cukup yaitu 67,4% dengan mayoritas cemas ringan yaitu 41,3%. Hasil uji statistik menggunakan *kendall tau* didapatkan nilai *p value* = 0,000 sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan penderita TB Paru di Poliklinik Paru RSUD Wonosari Tahun 2024. Dari jumlah sampel 46 responden didapatkan nilai *tau* = 0,725. Hal ini berarti hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan penderita TB Paru di Poliklinik Paru RSUD Wonosari Tahun 2024 berdasarkan nilai *tau* = 0,725 adalah kuat karena terletak pada rentang 0,51-0,75.

#### **B. Saran**

1. Bagi Keluarga dan penderita TB paru

Penelitian ini dapat memberikan informasi pada anggota keluarga untuk meningkatkan dukungan sosial keluarga pada penderita TB paru guna menurunkan kecemasan. Bagi penderita tuberkulosis agar lebih optimis dengan menerima keadaan yang sedang dialami dan selalu memiliki pikiran dan harapan yang positif sehingga memiliki harapan kesembuhan yang tinggi.

2. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi praktisi keperawatan supaya dapat meningkatkan dan dapat mengembangkan perencanaan keperawatan tentang dukungan sosial keluarga serta resilience atau resiliensi penderita TB paru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian tentang “Hubungan spiritual dengan kecemasan pada penderita TB paru”.

4. Bagi RSUD Wonosari.

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pelayanan kesehatan bagi penderita TB paru dengan memberikan konseling untuk penderita TB paru yang menjalani pengobatan TB di RSUD Wonosari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian tentang “Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan pada penderita TB paru resisten obat”.